

ABSTRAK

ROHMAH, RISTI SITI. 2026. MOTIVASI PENGRAJIN UNTUK MENJADI PENGUSAHA MEBEL (Studi Fenomenologi di Kampung Negla Kelurahan Setiajaya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya), Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Industri mebel merupakan usaha yang berbasis keterampilan yang berpotensi mendukung penyerapan tenaga kerja. Kampung Negla memiliki banyak pengrajin kayu, namun tidak semua memilih menjadi pengusaha mebel secara mandiri, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang memotivasi keputusan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pengrajin untuk menjadi pengusaha mebel di Kampung Negla Kelurahan Setiajaya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengrajin untuk menjadi pengusaha mebel tidak terbentuk karena satu faktor tunggal, melainkan terbentuk dari keterkaitan *push factor*, *pull factor*, faktor internal dan faktor eksternal yang membentuk proses transformasi motivasional. Motivasi pengrajin ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari tekanan ekonomi, tetapi juga dari adanya peluang yang dilihat oleh para pengrajin terhadap usaha mebel, pengalaman kerja yang dimiliki, keyakinan terhadap kemampuan dalam dirinya, adanya kemandirian, dukungan dari keluarga serta pembelajaran informal dari pengamatan, pengalaman serta belajar mandiri. Kombinasi dari adanya faktor-faktor tersebut saling memperkuat dan membentuk transformasi motivasional dari pengrajin buruh atau pekerja menjadi pengusaha mebel mandiri. Namun transformasi tersebut tidak cukup hanya mengandalkan keterampilan tetapi juga memerlukan keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan dalam mengelola usaha, akses terhadap permodalan, jaringan pasar, serta pendampingan pemberdayaan yang terarah agar motivasi tersebut dapat diwujudkan menjadi tindakan yang nyata. Simpulan dalam penelitian ini adalah motivasi pengrajin untuk menjadi pengusaha mebel terbentuk dari proses yang bertahan yang saling memperkuat dari adanya *push factor*, *pull factor*, faktor internal dan faktor eksternal yang membentuk kesiapan pengrajin untuk menjadi pengusaha mebel.

Kata kunci: Motivasi berwirausaha, pengrajin mebel, faktor pendorong dan daya tarik

ABSTRACT

ROHMAH, RISTI SITL. 2026. MOTIVATION OF CRAFTSMEN TO BECOME FURNITURE ENTREPRENEURS (Phenomenological Study in Negla Village, Setiajaya Village, Cibeureum District, Tasikmalaya City), Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The furniture industry is a skill-based business that has the potential to support labor absorption. Kampung Negla has many wood craftsmen, but not all choose to become furniture entrepreneurs independently, so it is important to understand the factors that motivate the decision. The purpose of this study is to find out the motivation of craftsmen to become furniture entrepreneurs in Negla Village, Setiajaya Village, Cibeureum District, Tasikmalaya City. This study uses a qualitative approach using phenomenological methods, with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of the study show that the motivation of craftsmen to become furniture entrepreneurs is not formed due to a single factor, but is formed from the relationship between push factors, pull factors, internal factors and external factors that form the motivational transformation process. The motivation of these craftsmen is not only influenced by factors of economic pressure, but also by the opportunities seen by the craftsmen in the furniture business, work experience they have, confidence in their abilities, independence, support from family and informal learning from observation, experience and independent learning. The combination of these factors strengthens each other and forms a motivational transformation from a labor craftsman or worker to an independent furniture entrepreneur. However, this transformation is not enough to rely only on skills but also requires courage in taking risks, the ability to manage businesses, access to capital, market networks, and targeted empowerment assistance so that this motivation can be realized into real actions. The conclusion in this study is that the motivation of craftsmen to become furniture entrepreneurs is formed from a process that is mutually reinforcing from the existence of push factors, pull factors, internal factors and external factors that form the readiness of craftsmen to become furniture entrepreneurs.

Keywords: *Entrepreneurial motivation, furniture craftsmen, push and pull factor*